



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII MTsN 1  
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*

**OLEH :**

**YULIA ANUGRAH**

**NPM : 156210135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
2019**

## ABSTRAK

**Yulia Anugrah. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.**

---

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa. Alasan memilih perhatian orang tua terhadap hasil belajar karna hasil merupakan akhir dari proses pembelajaran. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada perhatian orang tua dan apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis serta menyimpulkan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah teori tentang perhatian orang tua yang di jelaskan oleh Uno (2009). Metode dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi ,teknik angket dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistic korelasi produk moment. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru yang berjumlah 117 siswa. Maka, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh perhatian orang tua pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Pengaruh antara dua variabel tergolong dengan kategori sangat rendah dengan nilai korelasi produk momentnya adalah 12,9. dan dilihat dari seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dinilai dari koefisien persentase yaitu 16,68% sedangkan sisanya 83,32% adalah faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allhumma Shalli'alla Muhammad, wa'ala ali Muhammad.

Skripsi ini berjudul " Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 ". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas akhir dan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai hambatan yang diakibatkan keterbatasan pengetahuan penulis. Namun, berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bertugas mengeluarkan SK pembimbing sehingga penulis mendapatkan bimbingan dalam menyusun proposal penelitian;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd., selaku ketua Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus sebagai pembimbing yang

telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi;

3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga menambah wawasan akademik penulis;
4. Terimakasih kepada Ayahanda tercinta Anasrul dan Ibunda tercinta Mimidarwati yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan moral serta material kepada penulis.
5. Terimakasih kepada Abangku Riko Nasrianto, S.E , Ifran Wijaya , Ripaldo Anas dan Kakak Rosa Mayasari, S.E tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bang Bakrizal Hakim, S.Kom yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Markunah Atun yang telah menemani mencari buku ataupun jurnal serta memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2015 khususnya kelas G yang telah membantu dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih dan semoga semua dukungan, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis mendapat karunia dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subhannahuwata'ala. Kalimat penulisan skripsi ini sudah berusaha maksimal.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini kelak. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal' alamin.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR ..... 1

DAFTAR ISI ..... 1

DAFTAR TABEL ..... 1

ABSTRAK ..... 1

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 *Latar Belakang dan Masalah* ..... 1

1.1.1 Latar Belakang ..... 1

1.1.2 Rumusan Masalah ..... 8

1.2 *Tujuan Penelitian* ..... 8

1.3 *Ruang Lingkup Pembatasan* ..... 9

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian ..... 9

1.3.2 Pembatasan Masalah ..... 9

1.3.3 Penjelasan Istilah ..... 9

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori* ..... 10

1.4.1 Anggapan Dasar ..... 10

1.4.2 Hipotesis ..... 11

1.4.3 Teori ..... 11

1.4.3.1 Hakikat Hasil Belajar ..... 11

1.4.3.1.1 Pengertian Hasil Belajar ..... 11

1.4.3.1.2 Kriteria dan Indikator Hasil Belajar ..... 14

1.4.3.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... 15

1.4.3.2 Hakikat Perhatian Orang Tua ..... 15

1.4.3.2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua ..... 15

1.4.3.2.2 Indikator Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.....	18
1.4.3.2.3 Manfaat Hasil Belajar Terhadap Siswa.....	24
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	25
1.5.1 Populasi Penelitian.....	25
1.5.2 Sampel Penelitian.....	26
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i> .....	29
1.6.1 Metode Penelitian.....	29
1.6.2 Jenis Penelitian.....	29
1.6.3 Pendekatan Penelitian .....	29
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	30
1.7.1 Teknik Wawancara.....	30
1.7.2 Teknik Observasi .....	30
1.7.3 Teknik Angket.....	31
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i> .....	32
1.9 <i>Uji Validitas dan Reliabilitas</i> .....	34
1.9.1 Validitas Data.....	34
1.9.2 Reliabilitas Data.....	36
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>	
2.1 <i>Deskripsi Data</i> .....	39
2.1.1 Perhatian Orang Tua Siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru .....	39
2.1.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru.....	49
2.2 <i>Analisis Data</i> .....	57
2.2.1 Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru.....	57
2.2.2 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru .....	58

2.2.3 Pengaruh Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru.....	61
---	----

2.3 <i>Interprestasi Data</i> .....	71
-------------------------------------	----

<b>BAB III KESIMPULAN</b> .....	
---------------------------------	--

**BAB IV HAMBATAN dan SARAN**

4.1 Hambatan .....	73
--------------------	----

4.2 Saran.....	74
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA .....	
----------------------	--

LAMPIRAN.....	
---------------	--



## DAFTAR TABEL

TABEL 01. Populasi Siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru

TABEL 02. Sampel

TABEL 03. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

TABEL 04. Nilai Perhatian Orang Tua

TABEL 05. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

TABEL 06. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi

TABEL 07. Pengujian Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

TABEL 08. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Perhatian Orang Tua

TABEL 09. Rekapitulasi Responden Tentang Perhatian Orang Tua

TABEL 10. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

TABEL 11. Tanggapan Responden Tentang Perhatian Orang Tua

TABEL 12. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

TABEL 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

TABEL 14. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

#### **I.1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dapat diamati diukur dalam bentuk pengetahuan sikap keterampilan. (Rusman 2014:67) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif afektif psikomotorik. Selain itu (Hamzah 2010:213) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat interaksi seseorang lingkungannya. Hasil proses belajar tercermin dalam prestasi belajar siswa diukur dari nilai diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia rendah.

Hasil belajar Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor bersumber siswa alat lingkungan. Agar hasil belajar Bahasa Indonesia kualitas belajar meningkat faktor-faktor tersebut harus perbaiki. Salah satunya faktor bersumber lingkungan adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan merupakan sumber belajar berpengaruh dalam proses belajar perkembangan anak. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri lingkungan keluarga lingkungan sekolah lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar penelitian ini dibatasi pada lingkungan rumah yaitu dalam bentuk perhatian orang tua siswa.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh dan perkembangan anak terutama dalam dunia pendidikan. Wujud perhatian orang tua menjadi tugas utama mereka adalah mendidik membimbing anaknya agar kelak menjadi insan dapat mengabdikan diri kepada Allah kepada orang tua agama bangsa dan negara. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian tidak dapat terpisahkan serangkaian kewajiban harus oleh orang tua. Kewajiban mendidik membimbing anak rangka memenuhi kebutuhan mental rohani anak. kewajiban mencari nafkah mendidik anak itu satu lainnya tidak dapat dipisahkan harus dilaksanakan secara seiring sejalan serasi setara agar terjadi keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi sampaikan oleh guru. Hasil belajar output nilai berbentuk angka atau huruf dapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian sampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Orang tua merupakan pendidik pertama utama yang dikenal oleh anak. disebabkan karena kedua orang tuanyalah orang pertama dikenal diterimanya. Pendidikan bimbingan perhatian kasih sayang jalin kedua orang tua dengan anak-anak merupakan basis yang ampuh bagi pertumbuhan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial religius pada diri anak. peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak memberikan perhatian terutama perhatian pada kegiatan belajar. Ibrahim Amini mengungkapkan bahwa:

Mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban sangat penting berat yang diletakkan atas pundak kedua orang tua nasib seorang

anak berada di tangan kedua orang tua ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik mengajar anak-anak (Slameto 2010:60)

Sebagai pendidik orang tua harus bersifat pemelihara pengasuh pembimbing pembina maupun sebagai guru pemimpin terhadap anak-anak. Perhatian orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat belajar karena tahu bukan dirinya sendiri saja berkeinginan maju orang tua.

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor. proses pencapaian, hasil belajar sangat dipengaruhi beberapa faktor faktor eksternal faktor internal. Faktor eksternal antara latar belakang keluarga sekolah masyarakat sedang faktor internal faktor fisiologis psikologis. Faktor fisiologis kondisi umum jasmani siswa faktor psikologis faktor internal pengaruh diri siswa pada proses belajar antara intelegensi sikap bakat minat motivasi (Syah 2009 : 130)

Prestasi capai siswa satu memang berbeda-beda ada yang prestasi tinggi ada yang rendah. Ada perbedaan prestasi capai siswa dipengaruhi beberapa factor antara faktor diri siswa dan faktor luar diri siswa seperti perhatian yang berikan orang tua siswa satu dengan yang lain berbeda menyebabkan perbedaan prestasi yang diraih siswa.

Kemudian wawancara pendahuluan dilakukan dengan Guru BK MTsN 1 Pekanbaru ketahui bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesibukan atau usaha lakukan orang tua memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anak dalam belajar misal masih dapat siswa belum masih belum memahami materi pembelajaran nanti akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswasekolah.

samping ketika adakan kegiatan *Parenting Class* dasarkan informasi dari guru BK bahwa terdapat orang tua siswa yang tidak hadir kepentingan individu kesibukan dalam pekerjaan yang menyebabkan kurang memperhatikan kegiatan belajar pendidikan anak sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya. Keberhasilan prestasi capai siswa pendidi sesungguhnya merupakan hasil interaksi kedua faktor tersebut.

Penelitian ini sudah merupakan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya penelitian lakukan oleh Muhammad Taufik Fathurrohman tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. Fakultas PGSD/PSD Universitas Negeri Yogyakarta. Masalah dalam penelitian ini adalah sekolah, anak memiliki prestasi belajar tinggi sedang rendah memiliki kesamaan dimana mereka memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, namun jika merasa bosan mereka mulai tidak fokus pada pembelajaran dan mulai sibuk aktifitasnya sendiri. Ketika ingatkan guru ada kembali fokus ada juga tetap sibuk aktifitasnya. Anak prestasi belajar tinggi berusaha mendapat nilai bagus memperbaiki nilai ketika mendapat nilai jelek. Anak dengan prestasi sedang rendah juga berusaha mendapat nilai yang bagus namun ketika mendapat nilai jelek ada berusaha memperbaiki ada tidak berusaha memperbaiki nilai. Metode gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar sebesar 60% sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,35 sumbangan Motivasi Belajar

terhadap Prestasi Belajar sebesar 0,42. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan.

Selanjutnya penelitian Siti Nur Qomariyah tahun 2015 dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Masalah penelitian ini adalah prestasi belajar akan tercapai berhasil baik apabila orang tua memperhatikan anak baik, begitu jika orang tua kurang memperhatikan kepada anaknya maka prestasi belajarnya juga kurang berhasil dengan baik dengan kata lain kurang berprestasi. Prestasi belajar bisa berhasil, tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Dari dalam yang dimaksud adalah dari siswa itu sendiri antara lain, kecerdasan, motivasi, minat dan bakat siswa, dan dari luar di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan perhatian orang tua, cara mengajar guru dan sarana prasarana atau fasilitas belajar siswa. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dan korelasional. Hasil penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam kategori tinggi (93%) dan prestasi belajar menjahit siswa kategori cukup (41,67%). Dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar menjahit. Nilai tersebut didukung harga koefisien determinan sebesar 0,206, artinya besarnya sumbangan yang diberikan sebesar 20,6%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin

melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan.

Penelitian Aisyah Ulayya yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas Xi Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta, Di Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah n korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini (1) bentuk perhatian yang diberikan orang tua terhadap pembelajaran pembuatan pola busana pada siswa kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta yaitu perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan, dan pemberian hukuman. Perhatian orang tua yang diberikan pada siswa paling tinggi diperoleh dalam bentuk perhatian pada kesehatan anak dengan persentase 16,5%, (2) prestasi belajar pada pembelajaran pembuatan pola busana kelas XI program keahlian tata busana SMK Negeri 4 Surakarta mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 65%, dan (3) berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,010$  pada taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20,52%. Hal ini berarti prestasi belajar pembuatan pola siswa ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 20,52%, sedangkan sisanya

ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap hasil Belajar Siswa dalam materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun Ajarang 2018/2019”.

### **I.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam Materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca di Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca di Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019?

### **I.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui dan mendeskripsikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran pengembangan kegemaran Membaca siswa kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019

2. Mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/ 2019.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini yang berjudul pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019 termasuk kedalam ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia, karena hasil belajar yang akan dilihat adalah hasil belajar Bahasa Indonesia, hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar ialah 1) Minat baca, 2) Perhatian orang tua, 3) lingkungan (Hamzah 2009), sedangkan bentuk perhatian orang tua yang akan dilihat pada penelitian ini adalah 1) pemberian hadiah dan hukuman, 2) pemeliharaan jasmani dan psikis, 3) mengarahkan dan membimbing, 4) menciptakan lingkungan yang aman, 5) pemenuhan fasilitas, dan 6) pengawasan.

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, penulis tidak membatasi pada bentuk perhatian orang tua, karena bentuk perhatian orang tua yang ada didalam diri siswa di dapat dari berbagai lingkungan dan keadaan melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Oleh sebab itu penulis tidak membatasinya.

#### **1.3.3 Penjelasan Istilah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Yang dimaksud pengaruh dalam skripsi ini adalah adanya proses yang timbul dari Program Wajib Baca yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Purwanto 2009:104).
2. Peran orang tua adalah suatu kompleks pengharapan orang tua terhadap anaknya dalam bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Moh Shochib 2010:18).
3. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2013:22).
5. Hasil Belajar Bahasa Indonesia merupakan kemampuan yang diperoleh individu dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca siswa kelas VIII pada pembelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2018/2019.

#### ***1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori***

##### **1.4.1 Anggapan Dasar**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa di MTsN 1 Pekanbaru. Dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa

siswa di MTsN 1 Pekanbaru masih rendahnya perhatian orang tua pada anaknya hal ini dibuktikan dengan masih terdapat siswa yang berangkat kesekolah tidak dengan orang tua, namun sekolah telah memberikan segala bentuk pengajaran yang maksimal di sekolah.

#### **I.4.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu permasalahan yang kebenarannya perlu dibuktikan lagi melalui data-data yang sebenarnya. Menurut (arikunto 2010:71) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis pada penelitian ini ialah:

1. Terdapat perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam Materi pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca di Kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019.
2. Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2018/2019.

#### **I.4.3. Teori**

##### **I.4.3.1 Hakikat Hasil Belajar**

###### **1.4.3.1.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. (Sudjana 2009:3) Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang penguasaan materi dalam pembelajaran. (Mudjiono 2013) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan

tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw material*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses.

Belajar merupakan kegiatan berproses yang sangat fundamental dan mendasar pada setiap jenjang pendidikan. Belajar juga merupakan proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah bahan pembelajaran yang telah dipelajari.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Berakhirnya suatu proses dalam belajar, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar akan melihat ukuran keberhasilan kegiatan belajar peserta didik dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk symbol atau angka sebagai reward dalam hasil

belajar, yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik.

Menurut (Mudjiono 2006) mendefinisikan:

Hasil belajar merupakan interaksi yang berhasil dari tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru merupakan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

(Oemar 2009:15) Hasil belajar adalah melihat kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat atau tingkatan tingkah laku dan sikap peserta didik. Selanjutnya (Sanjaya 2009:13) mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus direncanakan.

Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku ini merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar (Purwanto 2009:44-45). Sehingga hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang didapatkan setelah terjadinya interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang telah dicapai anak didik dalam waktu tertentu. Hasil ini sesuai dengan tingkat keberhasilan anak didik dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi. Hasil belajar dari anak didik dapat memberikan informasi pada guru

maupun orang tua tentang keberhasilan proses belajar yang selama ini dilakukan oleh anak didik di sekolah.

#### **1.4.3.1.2 Kriteria atau Indikator Hasil Belajar**

Hasil Belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (*effectiveness*)
- b. Efisiensi (*efficiency*)
- c. Daya Tarik (*appeal*) (Purwanto, 2010:42)

Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari. Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil

belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar adalah tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik (Syah 2011:40)

#### **1.4.3.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. (Sugihartono 2007:76-77) Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut: a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

#### **1.4.3.2 Hakikat Perhatian Orang Tua**

##### **1.4.3.2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua**

Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan atau ihwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan (poerwadarminta 2006). Ada beberapa tokoh dalam memberikan pengertian perhatian, yaitu : Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain (supriyono 2013:41). Menurut Dimiyati Mahmud sebagaimana dikutip oleh Romlah, perhatian yaitu pemusatan tenaga psikis terhadap sesuatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai

sesuatu aktivitas atau pengalaman batin Menurut Kartini Kartono sebagaimana dikutip oleh Romlah, perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek.

Sedangkan menurut Romlah, perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek. Misalnya individu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut, baik satu atau sekelompok objek (Romlah 2010:79). Sehingga perhatian dapat diartikan bahwa seseorang yang memusatkan konsentrasinya terhadap suatu obyek dengan mengesampingkan yang lain. Menurut beberapa pengertian perhatian para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah memusatkan atau kesadaran jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada seseorang atau individu, sehingga seseorang itu hanya akan memperdulikan obyek yang merangsang itu.

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan Agama (segi emosional atau material). Orang tua bisa memerhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Menurut Singgih Gunarsa yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Supriyono 2013:104-107). Setelah dibimbing, perlu adanya pengawasan dari orang tua dalam kegiatan belajar.

Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah anak telah mempunyai kebiasaan tentang sesuatu yang ditanamkannya/diajarkannya, apakah untuk menguatkan kebiasaan itu diperlukan ganjaran atau hukuman. Pengawasan disini juga berlaku juga berguna untuk menghindarkan anak dari bahaya-bahaya yang merugikan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya.

Setelah bimbingan, pengawasan kemudian orang tua memotivasi anak belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena dalam belajar memerlukan motivasi baik dari dalam dan intrinsik maupun luar atau ekstrinsik (Djamarah 2000:148). Selain itu seorang anak dalam belajar perlu dipenuhi kebutuhan belajarnya, karena hal tersebut merupakan salah satu hal penting penunjang keberhasilan anak dalam prestasi di sekolah. Orang tua perlu menyediakan tempat yang nyaman dan tenang dalam belajar. Dalam upaya menciptakan suasana yang nyaman dan tenang maka diperlukan tempat khusus untuk anak dalam belajar. Tempat khusus tersebut dapat dilengkapi dengan kebutuhan belajar.

Bimbingan belajar seseorang siswa atau anak terdidik, memiliki gaya belajar yang berbeda dari orang lain dikarenakan cara penerimaan pengetahuan seseorang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor didikan orang tua serta lingkungan yang berada didalamnya. Menurut Mukhlis (2018: 28) Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memperoleh informasi dengan cara tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh dari cara atau gaya belajar seseorang untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan kecerdasan intelektual nya masing-masing. Dari perhatian orang tua tersebutlah maka seseorang memiliki gaya belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda dan memberikan aspek kognisi yang berbeda sehingga pembelajaran seseorang tersebut dapat diterima dengan kualitas kognitif dan afektifnya.

#### **1.4.3.2.2 Indikator Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak**

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberi perhatian pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupun ketika anak mendapatkan hasil belajarnya. Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk perhatian dari orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar dapat berupa:

1. Membimbing anak belajar

Setiap orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dan pengajaran yang baik pada anaknya mulai dari cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Bimbingan dan pengarahan orang tua terhadap anaknya sangat berharga dan baik bagi anak. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Artinya seorang anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua merupakan torehan tinta yang menjadi dasar kehidupan anak di masa yang akan datang, terutama membantu dalam menghadapi keterasingan pada hal-hal yang baru.

Dalam memberikan bimbingan pada anak, akan menjadi sangat baik apabila diberikan sejak kecil, bukan pada saat anak telah tumbuh menjadi dewasa. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama (Djamarah 2000:32).

Demikian juga belajar, memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan banyak mengalami kesulitan belajar. Dalam membantu proses pembentukan kepribadian anak, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk melatih perkembangan sikap, nilai, kreatifitas dan keterampilan yang menjadi motivasi keberhasilan anak.

Tanggung jawab orang tua perlu diarahkan pada pencapaian prestasi di sekolah dan mampu mengarahkan arah dan masa depannya kelak. Penanaman sikap disiplin dalam melaksanakan kegiatan sekolah juga sangat menentukan keberhasilan anak. Orang tua tidak perlu secara rutin membantu atau mengarahkan anak dalam belajar setiap harinya, cukup dengan memusatkan perhatian pada apa yang tidak bisa dilakukan oleh anaknya sampai sang anak bisa mengembangkan apa yang telah dipelajarinya.

Adakalanya anak akan malas untuk mengerjakan tugas sekolahnya, jika terjadi hal demikian, maka orang tua perlu memberi nasihat dan saran yang halus pada sang anak agar anak mau menyelesaikan tugasnya. Sehingga penting bagi orang tua untuk membimbing anak dalam kegiatan belajar.

## 2. Mengawasi proses belajar anak

Pengawasan merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa diabaikan oleh orang tua. Anak tidak akan selamanya berada ditengah-tengah keluarganya dan berhubungan dengan orang-orang didalamnya. Makin besar anak, makin luas dunianya. Diantara kesempurnaan tanggung jawab orang tua, terkait pendidikan anak-anaknya adalah adanya sikap mawas diri atas sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajibannya (Ibrahim 2011:130).

Disinilah pentingnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, karena semakin anak dewasa semakin banyak anak mengenal dunia luar selain keluarga. Orang tua berperan penting terhadap perkembangan kepribadian dan pertumbuhan jati diri seorang anak. Hal paling melekat di dalam suatu perkembangan anak adalah bimbingan dari keluarga terutama orang tua.

Faktor lingkungan juga penting namun setiap anak memiliki suatu gen atau sifat yang berasal dari orang tua mereka, karena faktor tersebut sangat melekat pada sifat dan perilaku sang anak tersebut. Tugas dari orang tua sendiri adalah mengawasi buah hati mereka agar kelak menjadi seseorang yang berperilaku baik sesuai norma-normayang ada. Peran orang tua dalam prestasi akademis anak sangat menentukan. Di beberapa negara maju seperti Amerika, menganalisis bahwa keterlibatan orang tua menempati posisi teratas yang memengaruhi tingginya prestasi akademis anak disekolah. Keberhasilan akademis juga mempunyai korelasi dengan seberapa sering orang tua mengamati kemajuan anak kepada guru-guru mereka.

Tingkat keberhasilan seorang anak di Sekolah cenderung sejajar dengan tingkat harapan orang tua dan guru. Oleh karena itu, pengawasan dari orang tua sangat penting untuk perkembangan seorang anak. Pengawasan dan bimbingan orang tua adalah hal terpenting untuk membuat anak menjadi seperti apa nantinya ia di kemudian hari, pola bimbingan orang tua akan membentuk jati dirinya, dengan menjadi orang tua yang dapat memahami dan mengerti bagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap anak, akan membuat anakpun menjadi nyaman.

### 3. Memotivasi anak belajar

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karna ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka makin jelas pula tindakan motivasi yang dilakukan (Purwanto 2014:73).

Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai pendorong atau memotivasi anaknya dalam kegiatan belajarnya. Karena, dengan adanya motivasi dari orang tua, maka anak tersebut akan berusaha untuk mendapat apa yang diinginkannya. Seorang anak akan termotivasi belajar jika dia diberi hadiah. Hadiah yang diberikan tidak harus berupa barang berharga, seperti uang, mainan dan bentuk material lainnya. Salah satu cara terbaik untuk memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolahnya yaitu dengan memberinya hadiah atas prestasi yang telah dicapainya.

Hadiah yang diberikan orang tuanya akan membuat anak terdorong untuk menjadi yang terbaik dalam meraih prestasi di sekolah, karena hadiah tersebut secara tidak langsung memberi semangat baru bagi sang anak. Namun orang tua yang selalu memberi anak dengan hadiah akan berpengaruh pada kepribadian buruk karena ia akan tumbuh menjadi seorang yang materialistik, dia akan selalu meminta imbalan atas apa yang dilakukannya.

Seperti penjelasan diatas, hadiah tidak hanya materi, tapi juga dapat berupa immaterial, seperti kata-kata manis / pujian pada anak apabila anak tersebut mendapat prestasi / hasil belajar yang baik. Namun tidak hanya memuji pada hasil belajarnya yang baik saja. Apabila anak mendapat hasil

belajar yang buruk, maka orang tua juga tetap memberi kata-kata yang manis yang dapat membuatnya senang dan tidak bersedih.

#### 4. Memenuhi kebutuhan belajar anak

Pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti pensil, buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua memberikannya secara berlebihan (Supriyono 2013:88-89).

Hal itu akan menyebabkan anak merasa dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan anaknya tidak belajar. Jika hal itu dibiarkan maka anak akan berbuat seenaknya, malas untuk belajar sehingga belajarnya tidak akan benar (Rahman 2008:187-188).

#### **1.4.3.2.3 Manfaat Perhatian Orang Tua terhadap Siswa**

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak menerima pendidikan. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di rumah. Berikut ini manfaat perhatian orang tua pada anak :

1. Mendapatkan pengarahan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam

2. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orang tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi
3. Dapat menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama
4. Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah
5. Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apayang dimakan, dipakai dan di mana ia bersekolah atau dia tinggal (Helmawati 2014:45-48).

Dari penjelasan diatas maka manfaat perhatian orang tua adalah untuk membentuk kepribadian anak dari mulai kecil/dini dengan menanamkan nilai-nilai agama dan menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Serta dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Serta dengan memberikan perlindungan pada anaknya.

## ***1.5 Penentuan Sumber Data***

### **1.5.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam suatu penelitian, karena subjek dari suatu penelitian adalah bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono 2013:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Arikunto 2009:30) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru yang berjumlah 319 orang yang terdiri dari kelas VIII<sup>1</sup>-VIII<sup>10</sup>. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 01. POPULASI

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VIII <sup>1</sup>	33
2	VIII <sup>2</sup>	34
3	VIII <sup>3</sup>	34
4	VIII <sup>4</sup>	33
5	VIII <sup>5</sup>	34
6	VIII <sup>6</sup>	33
7	VIII <sup>7</sup>	30
8	VIII <sup>8</sup>	30
9	VIII <sup>9</sup>	29
10	VIII <sup>10</sup>	29
<b>Total</b>		<b>319</b>

### 1.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013:118). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas VIII

di MTsN 1 Pekanbaru adalah teknik *propotionate stratified Random Sampling*. Mengingat jumlah populasi yang banyak dan tidak sejenis, maka penulis menggunakan sampel acak dari keseluruhan populasi setiap masing-masing strata dengan menggunakan teknik *propotionate stratified Random Sampling*.

Menurut (Riduwan 2012:13) “*propotionate stratified Random Sampling*” ialah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). “Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Haryati (2014:47) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah Sampel

d : Nilai Presisi/signifikasi (ditetapkan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{319}{319 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 117,5 \text{ -----} \rightarrow 117 \text{ Responden}$$

Adapun besar atau jumlah responden untuk masing-masing kelas menggunakan rumus menurut Sugiyono dalam Putra (2014:24) sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \cdot N1$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata  
 N : Jumlah Populasi keseluruhan  
 X : Jumlah Populasi setiap Strata  
 N1 : Jumlah seluruh Sampel

Maka berdasarkan data yang ada maka jumlah masing-masing sampel dalam penelitian setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 02. SAMPEL

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VIII <sup>1</sup>	33	$= \frac{33}{319} \cdot 117 = 12$
2	VIII <sup>2</sup>	34	$= \frac{34}{319} \cdot 117 = 13$
3	VIII <sup>3</sup>	34	$= \frac{34}{319} \cdot 117 = 13$
4	VIII <sup>4</sup>	33	$= \frac{33}{319} \cdot 117 = 12$
5	VIII <sup>5</sup>	34	$= \frac{34}{319} \cdot 117 = 13$
6	VIII <sup>6</sup>	33	$= \frac{33}{319} \cdot 117 = 12$
7	VIII <sup>7</sup>	30	$= \frac{30}{319} \cdot 117 = 11$
8	VIII <sup>8</sup>	30	$= \frac{30}{319} \cdot 117 = 11$
9	VIII <sup>9</sup>	29	$= \frac{29}{319} \cdot 117 = 10$
10	VIII <sup>10</sup>	29	$= \frac{29}{319} \cdot 117 = 10$
<b>Total</b>		<b>319</b>	<b>117</b>

## ***I.6 Metodologi Penelitian***

### **I.6.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru. Menurut (Sukardi 2003) Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **I.6.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala (Iqbal 2002:11). Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain (Iqbal 2002:23). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar 2004:5).

### **I.6.3 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan rumus secara sistematis tentang hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru (Arikunto 2013:12).

## ***1.7 Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1.7.1 Teknik Wawancara**

Wawancara ialah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan secara langsung dan berinteraksi secara langsung untuk mendapatkan informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melihat bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di MTsN 1 Pekanbaru secara mendalam.

### **1.7.2 Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti (Moleong 2011:65). Observasi dilakukan oleh peneliti dilakukan pada tanggal 17 dan 18 Juli 2019 di MTsN 1 Pekanbaru, dan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Kegiatan observasi dilakukan selama 2 minggu dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan peneliti sebagai pendukung jawaban responden terhadap kejadian sebenarnya yang terjadi, sehingga akan terlihat kecocokan antara jawaban responden dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang didapat dari penelitian ini adalah data mengenai hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

### **1.7.3 Teknik Angket (Kuesioner)**

Teknik angket dilakukan untuk melihat gambaran berdasarkan jawaban responden mengenai perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa. Teknik angket ini dilakukan pada tanggal 17 dan 18 Juli 2019 selama 2 hari didalam kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer atau variabel x menjadi data olahan dalam penelitian ini. Yang berupa serangkaian pernyataan secara tertulis kepada responden. Angket ini disebarakan kepada siswa untuk menjawab semua pernyataan yang berjumlah 20 pernyataan tentang perhatian orang tua yang telah diberikan oleh penulis. Menurut (Arikunto 2010:195) angket tertutup adalah angket yang sudah disebarakan jawabannya sehingga responden tinggal memiliki jawaban tersebut dengan memberikan tanda checklist ( ). Adapun kisi-kisi angket tersebut, perhatikan tabel dibawah ini.

**TABEL 03. KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

No	Perhatian Orang Tua	No Soal
1.	Pemberian hadiah dan hukuman	1 – 4
2.	Pemeliharaan jasmani dan rohani	5 – 8
3.	Mengarahkan dan membimbing	9 – 11
4.	Menciptakan lingkungan yang aman	12 – 13
5.	Pemenuhan fasilitas	14 – 15
6.	Pengawasan	16 – 20
Jumlah		20

### 1.8 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data ordinal yaitu

perhatian orang tua dan hasil belajar. Data ordinal ini kemudian diubah menjadi data interval dengan pendekatan skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan cara :

- 1) Pada tahap pertama dilakukan pencatatan hasil jawaban angket yang diberikan kepada responden;
- 2) Mengklasifikasi hasil jawaban angket perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y);
- 3) Membuat statistik deskriptif kedua variabel (tabel dan grafik);
- 4) Menguji validitas dan realibilitas dengan menggunakan SPSS, menguji validitas menggunakan rumus Product moment dan realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach;
- 5) Untuk melihat hubungan kedua variabel peneliti menggunakan rumus kolerasi product moment. Rumus ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi *Pearson* ( $r$ ) dirumuskan:(Riduwan, 2012 : 228)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$	= koefisien korelasi <i>Pearson</i>
$n$	= <i>number of save</i>
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y

Penghitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows. Dalam analisis data model analis korelasi, karena jawaban

responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*lykert scale*) diadakan scoring numerikal 1,2,3, dan 4 sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : nilai skor 5  
 Setuju (S) : nilai skor 4  
 Kurang Setuju (KS) : nilai skor 3  
 Tidak Setuju (TS) : nilai skor 2  
 Sangat tidak Setuju (STS) : nilai skor 1

TABEL 04. NILAI PERHATIAN ORANG TUA

No	Interval	Kategori
1	92-100	Baik sekali
2	83 - 91	Baik
3	74 - 82	Cukup
4	65 -73	Kurang
5	56 - 64	Sangat Kurang

Sumber: Azwar (2009: 126)

TABEL 05. NILAI HASIL BELAJARBAHASA INDONESIA

Nilai	Kategori
86-100	Baik sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Sumber : Depdiknas dalam Rita Angelina (2016:36)

- 6) Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan kedua variabel, digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien kolerasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 06 sebagai berikut:

TABEL 06. PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP KOEFISIEN KOLERASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0, 199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2014:231

## 1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1.9.1 Validitas Data

Menurut (Arikunto 2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sedangkan menurut (Widoyoko 2012:141), suatu instrument penelitian dikatakan valid jika instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan  $r$  tabel untuk *degree offreedom* ( $df$ )= $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah item.

Jika  $r$  hitung  $>r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan item. Untuk menentukan nomor-

nomor item yang valid dan gugur, perlu dikonsultasikan dengan r tabel *product moment*. Rumus penilaian uji validitas adalah : (Riduwan, 2012 : 228)

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Number of case
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y

**TABEL 07. PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA KELAS VIII MTS N 1 PEKANBARU**

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel ( $r_{n-2}$ )	Keterangan
1	0.831	0.1528	Valid
2	0.913	0.1528	Valid
3	0.410	0.1528	Valid
4	0.914	0.1528	Valid
5	0.211	0.1528	Valid
6	0.877	0.1528	Valid
7	0.884	0.1528	Valid
8	0.194	0.1528	Valid
9	0.681	0.1528	Valid
10	0.918	0.1528	Valid
11	0.707	0.1528	Valid
12	0.549	0.1528	Valid
13	0.651	0.1528	Valid
14	0.438	0.1528	Valid
15	0.593	0.1528	Valid
16	0.757	0.1528	Valid
17	0.287	0.1528	Valid
18	0.200	0.1528	Valid
19	0.641	0.1528	Valid
20	0.282	0.1528	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2.0

Dari pengujian validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan yang disajikan keseluruhan pertanyaan valid, yang mana pada variabel perhatian orang tua kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,1528. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator dikatakan valid.

### 1.9.2 Reliabilitas Data

Menurut (Riduwan 2012:348), reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama. Berikut hasil pengujian reliabilitas variabel perhatian orang tua sebagai berikut :

#### RELIABILITY

#### SCALE ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	117	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	117	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa instrumen pada variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dianggap baik karena lebih besar  $> 0,70$ . Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6.

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:187), nilai uji reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada perhatian orang tua siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru ialah reliabel dan konsisten yaitu sebesar 0,905 dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut:

TABEL 08. HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII MTsN 1 PEKANBARU

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua(X)	0,905	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel perhatian orang tuadan hasil belajar bahasa Indonesia mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berkategori sangat baik.

## **BAB II PENGOLAHAN DATA**

### ***2.1 Deskripsi Data***

#### **2.1.1 Perhatian Orang Tua Siswa dalam Materi Pembelajaran Pengembangan Kegemaran Membaca di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dalam materi pembelajaran pengembangan kegemaran membaca di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Penulis menggambarkan perhatian orang tua di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru yang dilihat melalui angket. Untuk mendapatkan data perhatian orang tua pada penelitian ini, penulis memberikan angket kepada siswa berdasarkan pernyataan yang telah penulis buat sebelumnya. Jumlah pernyataan yang berkaitan dengan perhatian orang tua berjumlah 20 pernyataan. Berikut ini disajikan deskripsi data masing-masing siswa. Sesuai dengan penjelasan di atas untuk menganalisis data dalam penelitian hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019, maka terlebih dahulu penulis harus memperoleh data tentang perhatian orang tua siswa tersebut. Data perhatian orang tua siswa diperoleh dengan cara menyebarkan angket, angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan yang dijawab oleh seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 117 siswa.

Data perhatian orang tua siswa dalam penelitian hubungan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 telah penulis peroleh dari hasil tes atau jawaban dari seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru, data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 09. REKAPITULASI RESPONDEN TENTANG PERHATIAN ORANG TUA SISWA KELAS VIII MTS N 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Respon den	ALTERNATIF JAWABAN																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	88
2	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	2	4	4	4	75
3	5	5	5	5	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4		71
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	67
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	73
6.	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	2	2	1	2	3	4	5	2	3	83
7.	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	76
8.	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	5	3	4	5	5	72
9.	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	83
10	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	67
11.	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	2	2	5	4	3	2	2	4	3	4	84
12.	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	4	2	3	4	83
13.	5	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	89
14.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	72
15.	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	72
16.	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	78
17.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	5	78
18.	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	83
19.	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	81
20.	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	2	3	4	5	5	3	73
21.	5	4	4	5	4	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	2	84
22.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	5	3	5	2	3	4	78
23.	3	4	3	2	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	80
24.	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	3	4	3	4	68

25.	5	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	2	3	4	5	3	5	3	3	75
26.	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	60
27.	5	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	69
28.	5	4	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	70
29.	5	4	3	2	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	4	3	2	2	1	2	80
30.	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	70
31.	5	4	3	2	3	4	5	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	68
32.	5	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	5	3	3	2	3	4	5	78
33.	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	1	1	3	4	5	5	3	4	66
34.	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	4	4	5	3	4	57
35.	3	2	3	3	4	1	3	4	5	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	57
36.	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	78
37.	5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	74
38.	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	74
39.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	71
40.	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	6	4	3	4	5	4	4	3	3	3	74
41.	4	5	4	3	1	3	3	2	3	3	5	4	2	4	5	5	4	3	3	2	76
42.	3	4	4	3	2	3	3	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	3	3	3	78
43.	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	3	3	74
44.	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	5	5	4	3	4	72
45.	4	3	3	5	4	4	3	2	3	2	4	5	2	4	4	4	5	4	3	3	71
46.	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	5	4	2	4	4	5	5	3	2	3	74
47.	3	3	2	5	3	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	3	70
48.	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	2	3	72
49.	4	2	2	5	3	3	2	3	5	3	2	4	3	5	3	5	4	3	2	4	70
50.	5	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	4	2	3	71
51.	5	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	67
52.	5	5	5	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	70
53.	5	5	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	70
54.	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	71

55.	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	70
56.	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	4	3	4	71
57.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	67
58.	5	3	3	4	2	3	2	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	2	72
59.	5	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	2	3	2	74
60.	5	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	2	2	3	2	74
61.	5	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	5	5	3	4	5	2	3	3	2	71
62.	5	3	3	3	2	5	3	4	3	2	4	5	5	3	4	4	2	4	4	2	74
63.	5	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	74
65.	5	2	3	3	2	3	2	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	74
66.	5	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	2	5	74
67.	5	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	2	4	2	5	66
68.	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	65
69.	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	69
70.	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	2	2	68
71.	3	3	3	5	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	2	2	71
72.	4	3	4	5	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	67
73.	3	3	5	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	5	3	68
74.	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	70
75.	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	70
76.	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	72
77.	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	70
78.	3	3	5	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	69
79.	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	72
80.	5	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	72
81.	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	5	2	5	4	4	4	3	2	3	2	67
82.	5	3	3	3	4	3	5	3	2	2	5	2	5	4	4	4	3	3	3	2	66
83.	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	5	4	5	3	2	2	3	3	63
84.	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	5	2	5	4	5	3	2	2	3	4	64
85.	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	68
86.	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	3	4	3	5	3	4	3	3	2	73

87.	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	5	3	4	3	5	3	3	3	3	2	72
88.	4	5	5	3	3	3	2	2	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	66
89.	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	66
90.	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	2	66
91.	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	5	3	3	5	4	4	3	3	4	2	71
92.	3	2	5	2	3	4	2	2	2	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	2	76
93.	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	4	3	3	5	3	71
94.	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	72
95.	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	68
96.	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	69
97.	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	5	2	3	5	3	5	4	4	2	3	71
98.	4	3	5	3	2	3	2	4	3	3	5	2	3	5	3	5	3	4	2	4	67
99.	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	5	3	3	5	3	5	2	4	2	4	72
100.	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	5	4	3	5	3	5	3	3	2	4	70
101.	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	3	4	72
102.	5	4	5	3	2	4	2	3	2	2	5	3	3	4	4	4	2	3	4	3	69
103.	4	3	5	3	2	4	3	4	3	3	5	2	3	3	4	3	2	3	3	3	68
104.	5	2	4	3	2	3	3	3	3	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	68
105.	4	5	3	3	2	3	3	2	2	2	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	64
106.	3	4	2	3	3	2	4	2	2	1	5	4	4	3	4	5	3	3	2	3	66
107.	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	5	3	4	3	5	5	2	3	2	3	74
108.	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	2	2	3	4	74
109.	5	4	3	3	5	2	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	2	3	4	74
110.	5	4	3	3	5	3	4	2	4	3	2	3	4	3	5	4	4	2	4	3	74
111.	4	4	3	2	5	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	71
112.	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	67
113.	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	68
114.	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	5	3	4	3	3	3	2	3	66
115.	2	4	4	2	5	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	70

116.	3	3	4	3	4	3	4	5	3	2	4	3	5	3	4	3	4	3	1	4	73
117.	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	2	4	3	3	3	2	5	75
Total Keseluruhan																				8.242	
Rata-rata																				70,4 (Kurang)	

Sesuai dengan data perhatian siswa diperoleh hasil jawaban tes yang penulis sebarakan di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Hampir keseluruhan siswa yang hanya mendapatkan kategori cukup, sebanyak 67 siswa yang berkategori cukup. Sedangkan yang berkategori kurang sebanyak 50 orang.

TABEL 10. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERHATIAN ORANG TUA SISWA KELAS VIII MTsN 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua memberikan saya hadiah jika saya mendapatkan juara.	41	35	35	5	0
2.	Jika saya mendapatkan juara kelas, orang tua saya antusias untuk membelikan hadiah untuk saya.	20	42	40	12	0
3.	Ketika saya ada kesalahan dalam bertingkahtaku maka orang tua saya memberikan saya hukuman.	25	37	41	13	0
4.	Orang tua saya memberikan hukuman jika saya tidak mau belajar disekolah, tidak dan menuruti perkataan orang tua saya.	20	25	41	21	1
5.	Jika hari libur sekolah, orang tua saya mengajak saya ke taman rekreasi	13	26	44	31	0
6.	Orang tua saya selalu	4	40	53	16	1

	mengajak saya sholat berjamaah dimesjid.					
7.	Orang tua saya tidak memperhatikan kesehatan saya sehingga tubuh saya rentan penyakit.	7	29	49	38	0
8.	Setiap sore hari, orang tua saya memberikan semangat kepada saya untuk berolahraga.	8	29	60	18	1
9.	Orang tua saya selalu membina saya pada semua mata pelajaran disekolah	12	28	44	30	1
10.	Orang tua saya tidak pernah mengantarkan dan menjemput saya ke sekolah karena sibuk bekerja	8	30	54	22	2
11.	Orang tua saya tidak memperdulikan prestasi saya disekolah	34	39	30	10	0
12.	Saudara kandung saya selalu mendukung dan memotivasi saya dalam belajar	23	42	34	15	0
13.	Setiap ada PR, saudara kandung saya selalu membantu menyelesaikan tugas	17	33	50	13	0
14.	Orang tua saya memberikan fasilitas sekolah yang lengkap.	23	50	41	5	2
15.	Saya selalu meminjam peralatan tulis kepada teman sebangku karena keterbatasan alat sekolah	20	43	44	8	0
16.	Orang tua saya selalu mengawasi saya disekolah melalui guru wali kelas	18	44	33	24	0
17.	Dalam setiap semester, saya selalu mendapat panggilan BK karena tidak adanya pengawasan orang tua kepada saya	8	33	46	28	1
18.	Orang tua saya mengawasi saya luar dalam (rumah dan sekolah)	13	29	52	18	1
19.	Walaupun saya anak yang berprestasi, saya tidak pernah diperhatikan dan diawasi orang	7	22	52	30	2

	tua saya.					
20.	Saya tidak pernah merasa tidak diawasi oleh orang tua saya	7	35	43	26	2
	Rata – Rata	328	691	886	383	14
	Presentase	1,640%	3,455%	4,430%	1,915%	70%

Dengan demikian hasil rekapitulasi perhatian orang tua siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 memperoleh jumlah keseluruhan 8.242. Lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11. DISTRIBUSI FREKUENSIPERHATIAN ORANG TUA SISWA KELAS VIII MTS N 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Interval	Frekuensi	Persentase
43 – 52	3	2,56%
53 – 62	5	4,27%
63 – 72	67	57,26%
73 – 82	34	29,05%
83 – 92	8	6,83%
92 – 100	0	0%
	117	100

Sumber : Riduwan, 2012 : 121

Bedasarkan perhitungan hasil distribusi dengan menggunakan teori Riduwan diperoleh hasil panjang kelas interval (P) adalah 9. Maka dimulai dari nilai 43-52 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 2,56%, nilai 53-62 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 4,27%, nilai 63-72 memiliki frekuensi 67 dengan persentase 57,26%, nilai 73-82 memiliki frekuensi 34 dengan persentase 29,05%, nilai 83-92 memiliki frekuensi 8 dengan persentase 6,83%, nilai 92-100 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perhitungan berikut:

Rumus mencari rentang nilai :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 89 - 57 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Rumus mencari jumlah kelas (K) dengan Sturgers :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } x N \text{ (Jumlah Data)} \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } x 117 \\
 &= 1 + 3,3 x 2,068 \\
 &= 1 + 6,8244 \\
 &= 7,8244 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Rumus mencari panjang kelas interval (P) :

$$P = \frac{R}{k} = \frac{32}{8} = 4$$

Mencari nilai persen :

$$P = \frac{F_x}{N} 100\%$$

$$1. \frac{3}{117} x 100\% = 2,56\%$$

$$2. \frac{5}{117} x 100\% = 4,27\%$$

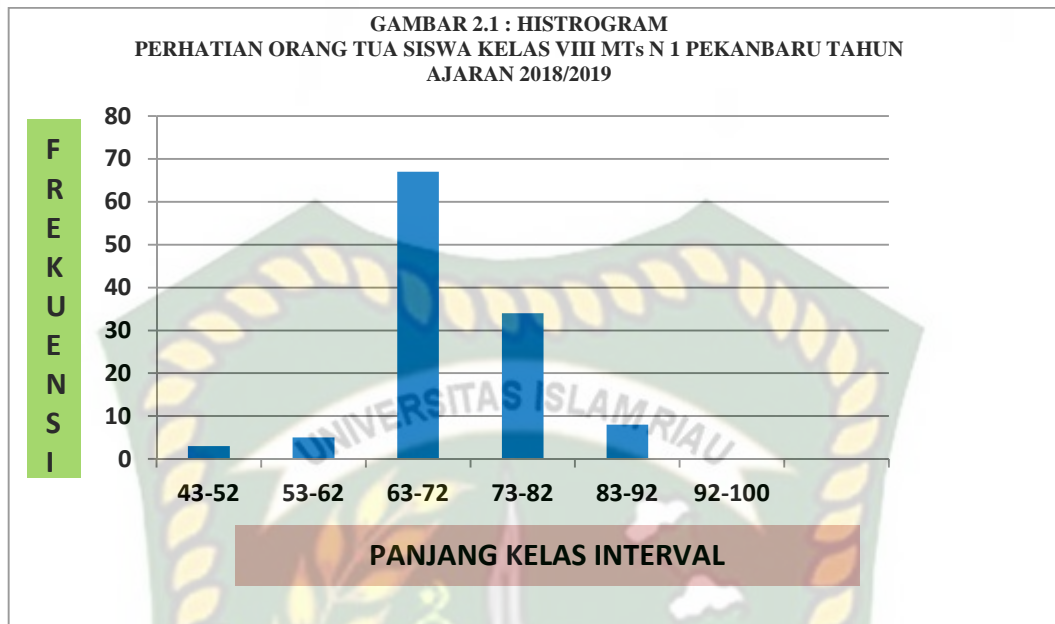
$$3. \frac{67}{117} x 100\% = 57,26\%$$

$$4. \frac{34}{117} x 100\% = 29,05\%$$

$$5. \frac{8}{117} x 100\% = 6,83\%$$

$$6. \frac{0}{117} x 100\% = 0\%$$

Hasil perhatian orang tua siswa kelas VIII MtsN 1 Pekanbaru Pekanbaru, dapat dilihat pada histogram berikut:



Histogram di atas menjelaskan secara detail nilai perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs N 1 Pekanbaru sebagai berikut : Siswa yang mendapat nilai 43-52 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 2,56%, nilai 53-62 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 4,27%, nilai 63-72 memiliki frekuensi 67 dengan persentase 57,26%, nilai 73-82 memiliki frekuensi 34 dengan persentase 29,05%, nilai 83-92 memiliki frekuensi 8 dengan persentase 6,83%, nilai 92-100 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%.

### **2.1.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru**

Hasil belajar adalah hasil dari evaluasi atau tes yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dengan berakhirnya pembelajaran maka siswa memperoleh suatu nilai hasil belajar. Untuk mendapatkan data hasil belajar penulis memindahkan nilai hasil belajar melalui absensi nilai guru mata pelajaran

bahasa Indonesia ke dalam buku besar penulis. Adapun deskripsi data yang diperoleh terlihat pada tabel berikut ini:

TABEL 12. NILAI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII MTsN 1 PEKANBARU

No	Siswa	Skor Belajar Siswa
1.	Aliya Titania Amanda	86
2.	Ainul Mardiah	90
3.	Aisyah Shafa Ramadhani	89
4.	Aninda Putri Liyana	93
5.	Aprilia Zahwa Syahira	88
6.	Aurnya Aaliyah Triandio	91
7.	Chahya Eiqtivia Putri	86
8.	Danisya Sabrina Hasya	89
9.	Fashelia Azizaturrahmah	92
10.	Fitri Rahmi Nofita	90
11.	Ghaisa Nashwa Hilva	93
12.	Hannyfah Zahra	90
13.	Aliyyahjhra Najla Athira	88
14.	Allyah Shiera Gunawan	91
15.	Amelia Putri Pratiwi	91
16.	Annanda Salvita	85
17.	Annisa Fitri	92
18.	Annisa Mahira	91
19.	Aulia Fitri Marsyah	93
20.	Ditya Dwi Layungsari	92
21.	Diva Ghassani Abida	89
22.	Fasya Rafliya Putri	94
23.	Fauziah Amanda	89
24.	Hannani 'Iffah Sabrina	92
25.	Jalianti Rizkina Santoso	86
26.	Andhera Zealova Zahra	92
27.	Anjani Syafira Arbie	92
28.	Annisa Mutiara Andita	89
29.	Arini Sulistyani	94
30.	Asyifah Rahmania	90
31.	Aurelia Raisahwina	90
32.	Azharia Khalida	84
33.	Belva Raina Tsuraya Sunu	92
34.	Dzikrina Qonita Fillah	90
35.	Faiqah Ashila	90
36.	Fairuz Nabila Daniputri	90

37.	Fathiyah Najla Hanifah	88
38.	Inayah Azizah	93
39.	Abellia Shyakira Deta	85
40.	Afifah Ainun Zhafirah	89
41.	Aghnina Izzah	92
42.	Anindya Aisya Anjani	89
43.	Annazeli Febriyanti	87
44.	Assyifa Savira	91
45.	Cindy Meisya Rahmasari	84
46.	Dhiya Yasyifa Hani	93
47.	Disty Ananda Mustyka	92
48.	Fazila Ammara Putri	90
49.	Fina Rif'atun Amalia	92
50.	Gita Ria Vilandani	87
51.	Ammara Aprilia Putri	84
52.	Afifah Najdatul Muna	81
53.	Atikah	80
54.	Aulia Khoirunnisa	88
55.	Azdro Azizah	88
56.	Chelsy Trisha Akila	87
57.	Dinda Rahma Hasanah	86
58.	Dinda Salwa Alyani	87
59.	Fahira Salsabila Elvana	82
60.	Fayi Zahra Fatima	84
61.	Fitri Aulia Rahma	86
62.	Kamila Tsamara Yofana	87
63.	Khalisya Syifa Nalia	84
64.	Afifah Rahmania Samarini	84
65.	Aisha Sabitha Maharani	89
66.	Annisa Novitri	76
67.	Aufa Putri Andini	85
68.	Auliannsya Rahmanifendi	84
69.	Azzura Putri Alinda	77
70.	Diva Safna Laila	86
71.	Fadhila Izzati	89
72.	Faizah Khairunnisa	88
73.	Farhani Azzahra Putri	81
74.	Ghina Khalisha Ramadhani	79
75.	Grania Sulthanah Asri	89
76.	Adhitya Pratama	79
77.	Adithia Mahatva Yudha	83
78.	Ahmad Gading Zidan	77
79.	Ahnas Suro Fajri Hafizi	82
80.	Arya Wima Argiansyah	85

81.	Darel Aristo Aryadi	80
82.	Faiz Ihsananda Ronald	87
83.	Farrel Radhitya Rezvito	84
84.	Fauzan Athallah	87
85.	Handika Maulana	81
86.	Hibatullah Ihsan	86
87.	Abdul Haqqi Arridho	82
88.	Adim Al Masah Farsa	76
89.	Alvin Maheri	77
90.	Azlan Affandi	86
91.	Darell Muayyat Billah	85
92.	Dean Anandra	79
93.	Farrel Daffa Haryono	83
94.	Ferdy Muhammad Rialdi	80
95.	Gefano Yewanda	86
96.	Ikhsan Zuhri Al Ghifary	75
97.	Irvan Arif	75
98.	Afif Muhammad Yusuf	83
99.	Ahmad Fajri	87
100.	Ahmad Haikal Al-Hafizi	86
101.	Ahmad Hizbullah Siddiq	85
102.	Akmal Yoga Arya Putra	84
103.	Anugrah Daffa Al-Fajri	88
104.	Arifin Zuhdi	88
105.	Arya Pangestu	79
106.	Bimo Abdya Batara	83
107.	Dimas Maulana Rasyidi	86
108.	Ahmad Dzaky Dagna	81
109.	Ahmad Khairi	78
110.	Al Yassar Bani Atsil	76
111.	Dhafin Ghiffary	84
112.	Farhan Zia Rizky	87
113.	Farrel Musyaffa	81
114.	Ferdi Fatwa Arifin	79
115.	Ghilang Novandhya	80
116.	Lucky Yudanto	86
117.	M. Al-Hafiz Ramadhan	80
	Jumlah	1.0062
	Rata-Rata	86 (Baik Sekali)

Pada tabel 2.1.4 untuk data hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek pengetahuan yang peneliti peroleh dari hasil jawaban tes yang penulis sebarakan

kepada siswa di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 hampir keseluruhan siswa mendapat jawaban dengan kategori sangat baik sebanyak 71 siswa, sedangkan yang berkategori baik berjumlah 46 siswa. Hal ini terlihat yang menjawab skor 75 sebanyak 2 siswa hingga 77 sebanyak 4 siswa, menjawab skor 80 yang menjawab sebanyak 5 siswa, menjawab skor 81 sebanyak 5 siswa, skor 83 yang menjawab 4 siswa, untuk yang skor 84- 85 menjawab sebanyak 14 siswa. Untuk kategori sangat baik skor 86 masing-masing yang menjawab 12 siswa, skor 87 masing-masing yang menjawab 1 siswa, skor 88 menjawab 6 siswa, skor 89 yang menjawab 5 siswa, skor 90 menjawab sebanyak 8 siswa, dan untuk skor 91-97 masing-masing menjawab sebanyak 5 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 memperoleh jumlah keseluruhan 1.0062, dengan rata-rata berkategori sangat baik sebesar 86.

**TABEL 13. DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
75-78	9	7,69%
79- 82	17	14,52%
83- 86	26	22,22%
87- 90	26	22,22
91- 94	18	15,38%
95- 98	0	0%
99-100	0	0%

*Sumber* : Riduwan, 2012 : 121

Berdasarkan perhitungan hasil distribusi dengan menggunakan teori Riduwan diperoleh hasil panjang kelas interval (P) adalah 3. Maka dimulai dari

nilai 75-78 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 7,69%, nilai 79-82 memiliki frekuensi 17 dengan persentase 14,52%, nilai 83-86 memiliki frekuensi 26 dengan persentase 22,22%, nilai 87-90 memiliki frekuensi 26 dengan persentase 22,22%, nilai 91-94 memiliki frekuensi 18 dengan persentase 15,38%, nilai 95-98 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%, nilai 99-100 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perhitungan berikut:

Rumus mencari rentang nilai :

$$\begin{aligned} R &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 94 - 75 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Rumus mencari jumlah kelas (K) dengan Sturges :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } x N \text{ (Jumlah Data)} \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } x 117 \\ &= 1 + 3,3 x 2,068 \\ &= 1 + 6,8244 \\ &= 7,8244 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Rumus mencari panjang kelas interval (P) :

$$P = \frac{R}{k} = \frac{19}{8} = 2,37 = 2$$

Mencari nilai persen :

$$P = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

$$1. \frac{9}{117} \times 100\% = 7,69\%$$

$$2. \frac{17}{117} \times 100\% = 14,52\%$$

117

3.  $\frac{26}{117} \times 100\% = 22,22\%$

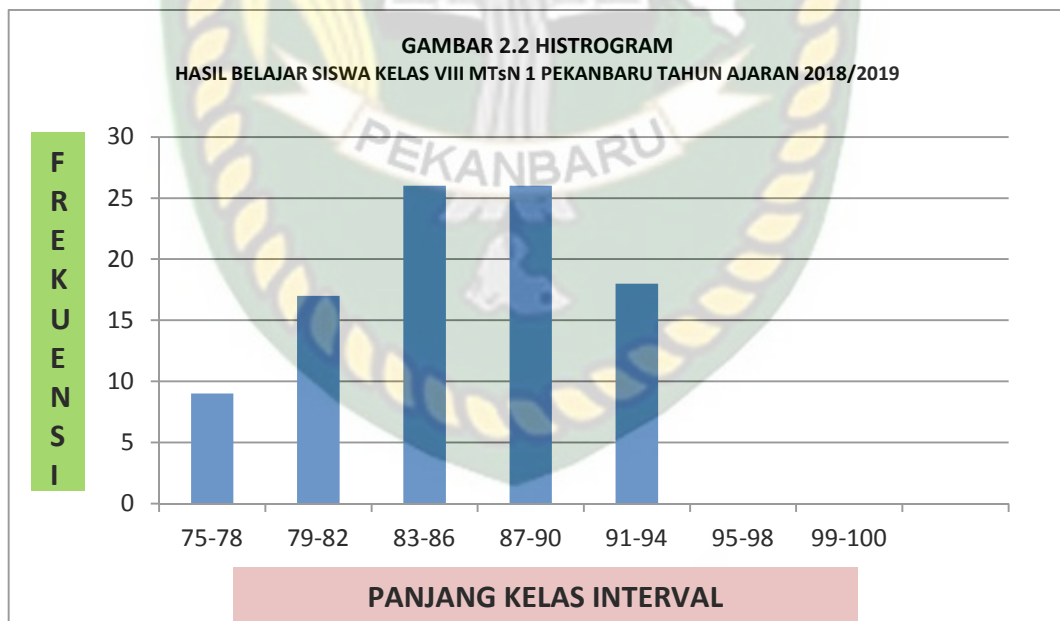
4.  $\frac{26}{117} \times 100\% = 22,22\%$

5.  $\frac{18}{117} \times 100\% = 15,38\%$

6.  $\frac{0}{117} \times 100\% = 0\%$

7.  $\frac{0}{117} \times 100\% = 0\%$

Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru, dapat dilihat pada histogram berikut:



Histogram di atas menjelaskan secara detail nilai hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru sebagai berikut : Siswa nilai 75-78 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 7,69%, nilai 79- 82 memiliki frekuensi 17 dengan persentase 14,52%, nilai 83-86 memiliki frekuensi 26 dengan persentase 22,22%, nilai 87-90

memiliki frekuensi 26 dengan persentase 22,22%, nilai 87-90 memiliki frekuensi 18 dengan persentase 15,38%, nilai 91-94 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%, nilai 99- 100 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0%.

## **2.2 Analisis Data**

Setelah data dideskripsikan, yaitu data perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Penulis akan menganalisis data untuk menguji hipotesis penelitian terbukti atau tidak.

### **2.2.1 Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pekanbaru**

Pada bagian ini data yang akan disajikan adalah hasil pengumpulan data diperoleh dari jawaban angket yang telah diisi oleh siswa. Selanjutnya data perhatian orang tua siswa akan dianalisis sesuai perolehan skor masing-masing.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian bahwa persentase perhatian orang tua berada di kategori kurang dengan jumlah persentase 70,4%. Hal ini dibuktikan dengan nilai total keseluruhan pada jumlah rekapitulasi. Pada variabel perhatian orang tua paling dominan ialah berada pada interval 65-73 dengan persentase 57,26%. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh observasi pada guru BK di MTsN 1 Pekanbaru pada tanggal 3 November 2018 bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Pekanbaru ini sedikit dikarenakan kebanyakan orang tua siswa sibuk dalam bekerja untuk menafkahi keluarga dan anak-anaknya. Keluarga dari siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru secara keseluruhan memiliki profesi bekerja, hanya ada beberapa yang ibu rumah tangga (tidak bekerja). Hal

ini dapat di artikan bahwa perhatian orang tua siswa masih kurang dalam memberikan nilai hasil belajar kepada anaknya.Siswa tersebut hanya berinisiatif dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya masing-masing dikarenakan motivasi guru yang sangat tinggi.

### 2.2.2 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru

Pada bagian ini dianalisis pula hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil belajar yang penulis pindahkan. Adapun kriteria penilaian atau rentang nilai yang penulis gunakan yaitu nilai dari Departemen Pendidikan Nasional (2004: 1), 86-100 (baik sekali), 71-85 (baik), 56-70 (cukup), 41-55 (kurang, <40 (sangat kurang). Selanjutnya penulis akan menghitung rata-rata dari perolehan nilai siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis mengkategorikan nilai tersebut kedalam tabel sebagai berikut:

No	Siswa	Skor Belajar Bahasa Indonesia	Kategori Nilai
1.	Aliya Titania Amanda	86	Baik Sekali
2.	Ainul Mardiah	90	Baik Sekali
3.	Aisyah Shafa Ramadhani	89	Baik Sekali
4.	Aninda Putri Liyana	93	Baik Sekali
5.	Aprilia Zahwa Syahira	88	Baik Sekali
6.	Aurnya Aaliyah Triandio	91	Baik Sekali
7.	Chahya Eiqtvia Putri	86	Baik Sekali
8.	Danisya Sabrina Hasya	89	Baik Sekali
9.	Fashelia Azizaturrahmah	92	Baik Sekali
10.	Fitri Rahmi Nofita	90	Baik Sekali
11.	Ghaisa Nashwa Hilva	93	Baik Sekali
12.	Hannyfah Zahra	90	Baik Sekali
13.	Aliyyahjahra Najla Athira	88	Baik Sekali
14.	Allyah Shiera Gunawan	91	Baik Sekali
15.	Amelia Putri Pratiwi	91	Baik Sekali
16.	Annanda Salvita	85	Baik Sekali
17.	Annisa Fitri	92	Baik Sekali

18.	Annisa Mahira	91	Baik Sekali
19.	Aulia Fitri Marsyah	93	Baik Sekali
20.	Ditya Dwi Layungsari	92	Baik Sekali
21.	Diva Ghassani Abida	89	Baik Sekali
22.	Fasya Raflia Putri	94	Baik Sekali
23.	Fauziah Amanda	89	Baik Sekali
24.	Hannani 'Iffah Sabrina	92	Baik Sekali
25.	Jalianti Rizkina Santoso	86	Baik Sekali
26.	Andhera Zealova Zahra	92	Baik Sekali
27.	Anjani Syafira Arbie	92	Baik Sekali
28.	Annisa Mutiara Andita	89	Baik Sekali
29.	Arini Sulistyani	94	Baik Sekali
30.	Asyifah Rahmania	90	Baik Sekali
31.	Aurelia Raisahwina	90	Baik Sekali
32.	Azharia Khalida	84	Baik Sekali
33.	Belva Raina Tsuraya Sunu	92	Baik Sekali
34.	Dzikrina Qonita Fillah	90	Baik Sekali
35.	Faiqah Ashila	90	Baik Sekali
36.	Fairuz Nabila Daniputri	90	Baik Sekali
37.	Fathiyah Najla Hanifah	88	Baik Sekali
38.	Inayah Azizah	93	Baik Sekali
39.	Abellia Shyakira Deta	85	Baik Sekali
40.	Afifah Ainun Zhafirah	89	Baik Sekali
41.	Aghnina Izzah	92	Baik Sekali
42.	Anindya Aisya Anjani	89	Baik Sekali
43.	Annazeli Febriyanti	87	Baik Sekali
44.	Assyifa Savira	91	Baik Sekali
45.	Cindy Meisya Rahmasari	84	Baik Sekali
46.	Dhiya Yasyifa Hani	93	Baik Sekali
47.	Disty Ananda Mustyka	92	Baik Sekali
48.	Fazila Ammara Putri	90	Baik Sekali
49.	Fina Rif'atun Amalia	92	Baik Sekali
50.	Gita Ria Vilandani	87	Baik Sekali
51.	Ammara Aprilia Putri	84	Baik Sekali
52.	Afifah Najdatul Muna	81	Baik Sekali
53.	Atikah	80	Baik Sekali
54.	Aulia Khoirunnisa	88	Baik Sekali
55.	Azdro Azizah	88	Baik Sekali
56.	Chelsy Trisha Akila	87	Baik Sekali
57.	Dinda Rahma Hasanah	86	Baik Sekali
58.	Dinda Salwa Alyani	87	Baik Sekali

59.	Fahira Salsabila Elvana	82	Baik Sekali
60.	Fayi Zahra Fatima	84	Baik Sekali
61.	Fitri Aulia Rahma	86	Baik Sekali
62.	Kamila Tsamara Yofana	87	Baik Sekali
63.	Khalisyia Syifa Nalia	84	Baik
64.	Afifah Rahmania Samarin	84	Baik
65.	Aisha Sabitha Maharani	89	Baik Sekali
66.	Annisa Novitri	76	Baik
67.	Aufa Putri Andini	85	Baik
68.	Auliannsya Rahmanifendi	84	Baik
69.	Azzura Putri Alinda	77	Baik
70.	Diva Safna Laila	86	Baik Sekali
71.	Fadhila Izzati	89	Baik Sekali
72.	Faizah Khairunnisa	88	Baik Sekali
73.	Farhani Azzahra Putri	81	Baik
74.	Ghina Khalisha Ramadhani	79	Baik
75.	Grania Sulthanah Asri	89	Baik Sekali
76.	Adhitya Pratama	79	Baik
77.	Adithia Mahatva Yudha	83	Baik Sekali
78.	Ahmad Gading Zidan	77	Baik
79.	Ahnas Suro Fajri Hafizi	82	Baik
80.	Arya Wima Argiansyah	85	Baik Sekali
81.	Darel Aristo Aryadi	80	Baik
82.	Faiz Ihsananda Ronald	87	Baik Sekali
83.	Farrel Radhitya Rezvito	84	Baik Sekali
84.	Fauzan Athallah	87	Baik Sekali
85.	Handika Maulana	81	Baik Sekali
86.	Hibatullah Ihsan	86	Baik Sekali
87.	Abdul Haqqi Arridho	82	Baik Sekali
88.	Adim Al Masah Farsa	76	Baik
89.	Alvin Maheri	77	Baik
90.	Azlan Affandi	86	Baik Sekali
91.	Darell Muayyat Billah	85	Baik
92.	Dean Anandra	79	Baik
93.	Farrel Daffa Haryono	83	Baik
94.	Ferdy Muhammad Rialdi	80	Baik
95.	Gefano Yewanda	86	Baik Sekali
96.	Ikhsan Zuhri Al Ghifary	75	Baik
97.	Irvan Arif	75	Baik
98.	Afif Muhammad Yusuf	83	Baik
99.	Ahmad Fajri	87	Baik Sekali
100.	Ahmad Haikal Al-Hafizi	86	Baik Sekali
101.	Ahmad Hizbullah Siddiq	85	Baik
102.	Akmal Yoga Arya Putra	84	Baik

103.	Anugrah Daffa Al-Fajri	88	Baik Sekali
104.	Arifin Zuhdi	88	Baik Sekali
105.	Arya Pangestu	79	Baik
106.	Bimo Abdya Batara	83	Baik
107.	Dimas Maulana Rasyidi	86	Baik Sekali
108.	Ahmad Dzaky Dagna	81	Baik
109.	Ahmad Khairi	78	Baik
110.	Al Yassar Bani Atsil	76	Baik Sekali
111.	Dhafin Ghiffary	84	Baik
112.	Farhan Zia Rizky	87	Baik Sekali
113.	Farrel Musyaffa	81	Baik
114.	Ferdi Fatwa Arifin	79	Baik
115.	Ghilang Novandhya	80	Baik
116.	Lucky Yudanto	86	Baik Sekali
117.	M. Al-Hafiz Ramadhan	80	Baik

### 2.2.3 Pengaruh Antara Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru

Pada bagian ini penulis akan mengaitkan nilai perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Agar bisa membedakan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Penulis akan menentukan perhatian orang tua diberikan tanda variabel X sedangkan hasil belajar siswa diberikan tanda variabel Y. jadi data kedua variabel tersebut akan dimasukkan rumus korelasi produk moment untuk mencari adakah terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

TABEL 14. HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DIKELAS VIII MTsN 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama Siswa	Variabel Perhatian Orang Tua (X)	Variabel Hasil Belajar (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Aliya Titania Amanda	88	86	7744	7396	7.568
2	Ainul Mardiah	75	90	6724	6724	7380

3	Aisyah Shafa Ramadhani	71	89	5476	7921	6586
4	Aninda Putri Liyana	67	93	3969	8649	5859
5	Aprilia Zahwa Syahira	73	88	4225	7744	5720
6	Aurnyia Aaliyah Triandio	83	91	5776	8281	6916
7	Chahya Eiqtivia Putri	76	86	4225	7396	5590
8	Danisya Sabrina Hasya	72	89	7569	7921	7743
9	Fashelia Azizaturrahmah	83	92	9409	8464	8924
10	Fitri Rahmi Nofita	67	90	8649	8100	8370
11	Ghaitsa Nashwa Hilva	84	93	9216	8649	8928
12	Hannyfah Zahra	83	90	6889	8100	7470
13	Aliyyahjahra Najla Athira	89	88	5476	7744	6512
14	Allyah Shiera Gunawan	72	91	5776	8281	6916
15	Amelia Putri Pratiwi	72	91	7744	8281	8008
16	Annanda Salvita	78	85	7225	7225	7225
17	Annisa Fitri	78	92	6889	8464	7636
18	Annisa Mahira	83	91	6889	8281	7553
19	Aulia Fitri Marsyah	81	93	8836	8649	8742
20	Ditya Dwi Layungsari	73	92	8281	8464	8372
21	Diva Ghassani Abida	84	89	8100	7921	8099
22	Fasya Rafliya Putri	78	94	6889	8836	7802
23	Fauziah Amanda	80	89	7056	7921	7476
24	Hannani 'Iffah Sabrina	68	92	7396	8464	7912
25	Jalianti Rizkina Santoso	75	86	5476	7396	6364
26	Andhera Zealova Zahra	60	92	5184	8464	6624

27	Anjani Syafira Arbie	69	92	5476	8464	6808
28	Annisa Mutiara Andita	70	89	7225	7921	7565
29	Arini Sulistyani	80	94	7056	8836	7896
30	Asyifah Rahmania	70	90	7396	8100	7740
31	Aurelia Raisahwina	68	90	7225	8100	7650
32	Azharia Khalida	78	84	6889	7056	6972
33	Belva Raina Tsuraya Sunu	66	92	7225	8464	7820
34	Dzikrina Qonita Fillah	57	90	7744	8100	7920
35	Faiqah Ashila	57	90	2704	8100	4680
36	Fairuz Nabila Daniputri	78	90	7056	8100	7560
37	Fathiyah Najla Hanifah	74	88	9025	7744	8360
38	Inayah Azizah	74	93	7056	8649	7812
39	Abellia Shyakira Deta	71	85	8836	7225	7990
40	Afifah Ainun Zhafirah	74	89	7056	7921	7476
41	Aghnina Izzah	76	92	8649	8464	8556
42	Anindya Aisya Anjani	78	89	6889	7921	7387
43	Annazeli Febriyanti	74	87	6889	7596	7221
44	Assyifa Savira	72	91	7056	8281	7644
45	Cindy Meisya Rahmasari	71	84	7396	7056	7224
46	Dhiya Yasyifa Hani	74	93	8836	8649	8742
47	Disty Ananda Mustyka	70	92	9604	8464	9016
48	Fazila Ammara Putri	72	90	8649	8100	8370
49	Fina Rif'atun Amalia	70	92	6724	8464	7544
50	Gita Ria Vilandani	71	87	8836	7596	8178

51	Ammara Aprilia Putri	67	84	9409	7056	8148
52	Afifah Najdatul Muna	70	81	7056	6561	6804
53	Atikah	70	80	8836	6400	7520
54	Aulia Khoirunnisa	71	88	7225	7744	7480
55	Azdro Azizah	70	88	6724	7744	7216
56	Chelsy Trisha Akila	71	87	7056	7596	7308
57	Dinda Rahma Hasanah	67	86	7225	7396	7310
58	Dinda Salwa Alyani	72	87	9216	7596	8352
59	Fahira Salsabila Elvana	74	82	8649	6724	7626
60	Fayi Zahra Fatima	74	84	7056	7056	7056
61	Fitri Aulia Rahma	71	86	5184	7396	6192
62	Kamila Tsamara Yofana	74	87	4900	7596	6090
63	Khalisya Syifa Nalia	74	84	8100	7056	7560
64	Afifah Rahmania Samarini	74	84	7056	7056	7056
65	Aisha Sabitha Maharani	74	89	5329	7921	6497
66	Annisa Novitri	66	76	4489	5776	5092
67	Aufa Putri Andini	65	85	4356	7225	5610
68	Auliannnya Rahmanifendi	69	84	3600	7056	5040
69	Azzura Putri Alinda	68	77	6889	5929	6391
70	Diva Safna Laila	71	86	7225	7396	7310
71	Fadhila Izzati	67	89	7225	7921	7565
72	Faizah Khairunnisa	68	88	7744	7744	7744
73	Farhani Azzahra Putri	70	81	9025	6561	7695
74	Ghina Khalisha Ramadhani	70	79	7396	6241	6794

75	Grania Sulthanah Asri	72	89	9025	7921	8455
76	Adhitya Pratama	70	79	6889	6241	6557
77	Adithia Mahatva Yudha	69	83	7744	6889	7304
78	Ahmad Gading Zidan	72	77	8649	5929	7161
79	Ahnas Suro Fajri Hafizi	72	82	9604	6724	8036
80	Arya Wima Argiansyah	67	85	8649	7225	7905
81	Darel Aristo Aryadi	66	80	7225	6400	6800
82	Faiz Ihsananda Ronald	63	87	4356	7596	5742
83	Farrel Radhitya Rezvito	64	84	4626	7056	5712
84	Fauzan Athallah	68	87	5476	7596	6438
85	Handika Maulana	73	81	3969	6561	5103
86	Hibatullah Ihsan	72	86	7396	7396	7396
87	Abdul Haqqi Arridho	66	82	7225	6724	6970
88	Adim Al Masah Farsa	66	76	7744	5776	6688
89	Alvin Maheri	66	77	6889	5929	6391
90	Azlan Affandi	71	86	5625	7396	6450
91	Darell Muayyat Billah	76	85	8836	7225	7990
92	Dean Anandra	71	79	6889	6241	6557
93	Farrel Daffa Haryono	72	83	9025	6889	7885
94	Ferdy Muhammad Rialdi	68	80	5625	6400	6000
95	Gefano Yewanda	69	86	1849	7396	3698
96	Ikhsan Zuhri Al Ghifary	71	75	5929	5625	5775
97	Irvan Arif	67	75	3025	5625	4125
98	Afif Muhammad Yusuf	72	83	7056	6889	6972

99	Ahmad Fajri	70	87	7225	7596	7395
100	Ahmad Haikal Al-Hafizi	72	86	9409	7396	8342
101	Ahmad Hizbullah Siddiq	69	85	9025	7225	8075
102	Akmal Yoga Arya Putra	68	84	7056	7056	7056
103	Anugrah Daffa Al-Fajri	68	88	5476	7744	6600
104	Arifin Zuhdi	64	88	7225	7744	7480
105	Arya Pangestu	66	79	7396	6241	6794
106	Bimo Abdya Batara	74	83	7056	6889	6972
107	Dimas Maulana Rasyidi	74	86	7056	7396	7224
108	Ahmad Dzaky Dagna	74	81	6889	6561	6732
109	Ahmad Khairi	74	78	6724	6084	6396
110	Al Yassar Bani Atsil	71	76	7056	5776	6384
111	Dhafin Ghiffary	67	84	7396	7056	7224
112	Farhan Zia Rizky	68	87	9216	7569	8352
113	Farrel Musyaffa	66	81	5329	6561	5913
114	Ferdi Fatwa Arifin	70	79	5929	6241	6083
115	Ghilang Novandhya	73	80	7569	6400	6960
116	Lucky Yudanto	75	86	5329	7396	6278
117	M. Al-Hafiz Ramadhan					
<b>Total</b>		<b>82.90517</b>	<b>86.05172</b>	<b>6976.216</b>	<b>7417.534</b>	<b>7074.927</b>

Sumber : Data Olahan, 2019

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X merupakan jumlah skor perhatian orang tua dengan jumlah keseluruhan sebesar 82.90517. Sedangkan variabel Y menunjukkan hasil belajar siswa dengan jumlah 86.05172. Nilai XY diperoleh dari nilai hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y dengan jumlah skor 7074.927. Nilai X<sup>2</sup> dari hasil pengkuadratan variabel X dengan jumlah 6796.216. Nilai Y<sup>2</sup> diperoleh dari hasil pengkuadratan skor variabel Y dengan jumlah 7417.534. jadi dari data-data yang sudah ditemukan diatas, penulis akan memasukkan data-data tersebut kedalam rumus korelasi product moment antara perhatian orang tua dan hasil belajar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi “r” Produk Moment

N = Number of case jumlah anggota sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah seluruh skor X yang di kuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah seluruh skor Y yang dikuadrat kan

Diketahui :

N = 117

$$\sum XY = 7074.927$$

$$\sum X = 82.90517$$

$$\sum Y = 86.05172$$

$$\sum X^2 = 6976.216$$

$$\sum Y^2 = 7417.534$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{117 \times 7074.927 - (82.90517)(86.05172)}{\sqrt{117 \times 6976.216 - (6976.216^2) (117 \times 7417.534 - (7417.534^2))}}$$

$$= \frac{827.776.459 - 7.134.132.475}{816.217,272 - 48.667.589,67 \times 867.851,478 - 55.019.810,64}$$

$$= \frac{820,64233265}{816.217,272 - 42.236,23962 - 55.019.810,64}$$

$$= \frac{710,6423265}{55.061.013,6}$$

$$= 12,9$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil r adalah 12,9. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X (Perhatian orang tua) dengan variabel Y (Hasil belajar Bahasa Indonesia) bernilai negative dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “r” hubungannya tergolong sangat rendah karena nilai interval korelasi 0,00- 1,99. Setelah nilai “r” diperoleh, selanjutnya untuk mengetahui apakah signifikansi atau tidaknya dari hubungan itu dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,9163 \sqrt{117-2}}{1-0,01491^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,9163 \sqrt{115}}{\sqrt{1-0,000222308}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,112315652 (10,72)}{0,99977}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,2040}{0,97}$$

$$t_{hitung} = 1,241$$

Berdasarkan daftar tabel distribusi t pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas (db) =  $N - 2 = 117 - 2 = 115$  diperoleh nilai t tabel = 1,65. Karena nilai t hitung =  $1,24 > t$  tabel = 1,65 artinya memang benar antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Dalam kaidah pengujiannya jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hasilnya signifikan begitu juga sebaliknya. Ini artinya hipotesis yang telah dibuat dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Untuk mencari berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y ialah:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$= (12,9163)^2 \times 100\%$$

$$= 166,830 \times 100\%$$

$$= 16,68\% \%$$

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi perhatian orang tua ,maka

akansemakin tinggi pula hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi berarti bersifat korelasinya rendah. Sedangkan besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 16,68 %.

### **2.3 Interpretasi Data**

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis yang penulis temukan dilapangan maupun dari penganalisis yang penulis lakukan maka pengatuh perhatian orang tua kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru memperoleh skor 10.062. Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru memperoleh skor 10.062 dengan 86 dikategorikan baik sekali. Terlihat jelas perbedaan skor yang dimiliki oleh masing-masing variabel.

Hasil analisis data perhatian orang tua dan hasil belajar diperoleh  $r= 12,9163$ . Dari perhitungan itu ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negative, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r= 12,9$  yang besarnya antara 0,00 - 0,200 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu sesuai dengan pertanyaan tersebut maka dalam penelitian ini penulis menyatakan terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII MTs N 1 Pekanbaru.

### **BAB III KESIMPULAN**

Tidak adanya perhatian orang tu terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru BK di MTs N 1 Pekanbaru. Kurangnya perhatian orang tua tidak memberikan kemungkinan bahwa siswa di MTsN 1 Pekanbaru memiliki hasil belajar yang rendah, namun masih ada beberapa yang rendah, akan tetapi hasil belajar siswa sangat meningkat dikarenakan guru selalu memberikan motivasi yang kuat, dan memberikan semangat gairah dalam belajar.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VIII MTsN 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan memperhatikan besarnya  $r = 12,9$  yang besarnya antara  $0,00 - 0,200$  yaitu sangat rendah. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua tidak ada kaitannya dengan hasil belajar siswa karena dengan adanya motivasi dan dukungan dari gurulah yang memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar siswa untuk menunjang dan menambahkan prestasi belajar dengan tujuan meningkatkan taraf dan hasil out put sekolah nantinya.

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### ***4.1 Hambatan***

Adapun hambatan yang penulis alami sebelum penelitian dan selama penelitian yaitu:

#### **4.1.1 Hambatan Sebelum Penelitian**

Hambatan sebelum penelitian adalah sulitnya untuk menyusun proposal. Hal ini disebabkan karena sulit untuk mendapatkan masalah yang akan diteliti karena kebanyakan permasalahannya sudah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

#### **4.1.2 Hambatan Selama Penyusunan**

Hambatan selama penelitian ini adalah sulit mendapatkan data-data secara cepat karena harus menyesuaikan waktu penelitian dengan waktu jam belajar siswa.

#### **4.1.3 Hambatan Dalam Penyusunan**

Hambatan dalam penyusunan adalah sulitnya penulis melakukan analisis data dalam penelitian ini, karena terlalu banyaknya populasi yang diambil oleh penulis, disebabkan banyak kekeliruan dalam mengolah data pada penelitian ni, karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun hasil penelitian ini.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dengan ini penulis menyampaikan saran-saran berikut ini:

- 4.2.1 Bagi Perpustakaan UIR hendaknya memperbanyak buku dan referensi yang berhubungan tentang perhatian orang tua dan hasil belajar, sehingga mahasiswa mudah untuk mendapatkan referensi tersebut.
- 4.2.2 Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan berbagai faktor lain diluar perhatian orang tua, serta penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, B Uno. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. bandung: remaja rosdakarya.
- Ibrahim, Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. jakarta: ghalia indonesia.
- Moh Shochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. 2nd ed. jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.j. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung: remaja rosdakarya.
- Mudjiono, Dimyanti. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono, Dimyanti dan. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 2006. *Alwasilah*. jakarta: balai pustaka.

- Purwanto. 2014. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. yohyakarta: pustaka pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Psikologi Pendidikan*. yohyakarta: pustaka pelajar.
- Rahman. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. jakarta.
- Riduwan. 2012. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. bandung: alfabeta.
- Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang.
- Rusman, M. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. jakarta: raja grafindo persada.
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. jakarta: prenatal.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Prosesbelajar Mengajar*. bandung: remaja rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. bandung: remaja rosdakarya.
- sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. yohyakarta: uny press.
- sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. bandung: alfabeta.
- sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. jakarta: Bumi Aksara.
- supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. jakarta: raja grafindo persada.
- Syah, muhibbin. 2011. *Strategi Pembelajaran*. bandung: remaja rosdakarya.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**